

Kode
IDX : ISAT

Kapitalisasi Pasar
Pada 30 Juni 2019
Rp14,29 triliun

Saham Diterbitkan
5.433.933.500

Harga Saham
Pada 30 Juni 2019
Rp2.630
Tertinggi/Terendah
Rp3.750 / Rp1.645

Struktur pemegang Saham
Pada 30 Juni 2019
Ooredoo Asia Pte. Ltd. 65,00%
Republik Indonesia 14,29%
Publik 20,71%

Rupiah / Dolar AS
Pada 30 Juni 2019
1 US\$ = Rp14.141

Peringkat Perusahaan & Obligasi

Pada 30 Juni 2019
Pefindo : Stable Outlook
idAAA
Local Currency Debt
idAAA^(sy)
Local Sukuk Ijarah
Fitch : Negative Outlook
AAA (idn)

Investor Relations
PT Indosat Tbk - Indonesia
Ph: +62 21 30442292
E-mail:
investor@indosatooredoo.com
<http://www.indosatooredoo.com>

Silahkan merujuk sanggahan penting pada halaman belakang dokumen ini

Semester Pertama Tahun 2019 6 Agustus 2019

Indosat Ooredoo mencatat pertumbuhan tahunan pendapatan selular sebesar 15,2%, arah positif dalam basis pelanggan, dan bottom line yang membaik.

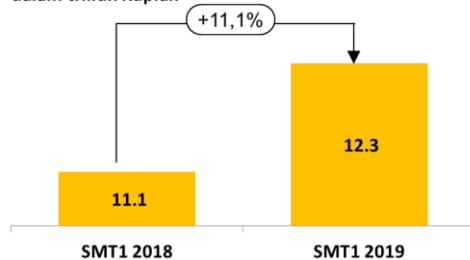
Indosat Ooredoo melanjutkan momentum pertumbuhan positifnya, Perusahaan membukukan pendapatan selular sebesar Rp10,0tn, tumbuh 15,2% dibanding periode yang sama tahun lalu. Pertumbuhan yang kuat ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan data sebesar 22,8% pada SMT1 2019, sebagai hasil dari pertumbuhan trafik data sebesar 68,7%. Total pendapatan pada SMT1 2019 mencapai Rp12,3tn, bertumbuh sebesar 11,1% dibanding SMT1 2018, sehingga menghasilkan pertumbuhan EBITDA yang sangat baik yaitu sebesar 26,6% menjadi sebesar Rp4,4tn pada SMT1 2019, dengan margin EBITDA mencapai 36,1%. Indosat Ooredoo mencatat belanja modal sebesar Rp5,4tn untuk periode SMT1 2019, meningkat sebesar 101,2% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, hal ini kembali menegaskan pengeluaran jaringan 4G yang intensif.

Basis pelanggan tercatat sebanyak 56,7 juta, meningkat sebesar 6,4% dibandingkan TW1 2019 diakibatkan oleh peningkatan kualitas layanan jaringan serta penawaran produk yang inovatif serta menarik. Kualitas layanan Perusahaan yang lebih baik mengembalikan pengalaman yang positif bagi pelanggan sehingga menghasilkan penambahan positif pada jumlah pelanggan.

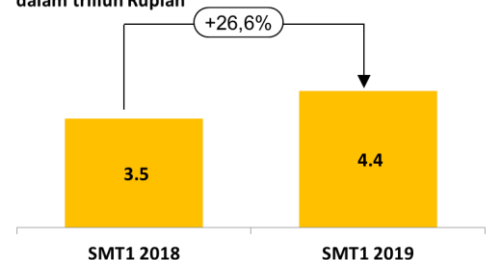
Rencana tiga tahun Perusahaan dalam memperluas jaringan 4G dan meningkatkan pengalaman pelanggan, dilaksanakan secara konsisten. Saat ini Perusahaan mengoperasikan total sebanyak hampir 25rb BTS 4G di 475 kota dengan cakupan populasi mencapai 82,9%.

Perusahaan juga telah berhasil menerbitkan Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) III tahap kedua pada tanggal 23 Juli 2019, obligasi Perusahaan menerima kelebihan permintaan sebanyak 1,7x atau senilai Rp3,38tn yang terdiri dari obligasi sebesar Rp2,59tn dan sukuk sebesar Rp794bn. Pencapaian ini mencerminkan dukungan dan kepercayaan yang kuat dari pasar sehingga mendorong Perusahaan untuk terus meningkatkan pelayanan serta membangun jaringan yang terbaik untuk melayani pelanggan.

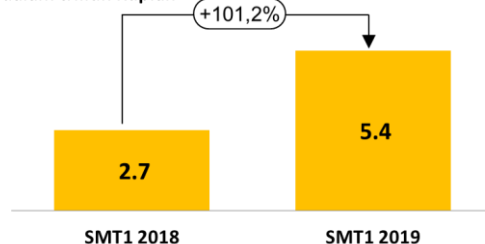
Pendapatan
dalam triliun Rupiah



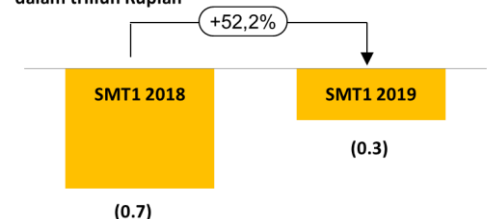
EBITDA
dalam triliun Rupiah



Capex
dalam triliun Rupiah



Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk
dalam triliun Rupiah



HASIL OPERASIONAL DAN KEUANGAN SEMESTER PERTAMA TAHUN 2019

PT Indosat Tbk ("Indosat Ooredoo" atau "Perusahaan") telah mengumumkan laporan keuangan interim konsolidasian yang tidak diaudit untuk semester pertama tahun 2019 ("SMT1 2019"). Laporan keuangan interim konsolidasian yang tidak diaudit ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim (Tidak Diaudit)

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	Tahunan			Triwulanan		
	SMT1 2019	SMT1 2018	%Perubahan	TW2 2019	TW1 2019	%Perubahan
Pendapatan	12.291,5	11.065,8	11,1	6.245,3	6.046,2	3,3
• Selular	9.961,7	8.645,4	15,2	5.103,3	4.858,4	5,0
• MIDI	1.988,0	2.009,7	(1,1)	961,8	1.026,2	(6,3)
• Telekomunikasi Tetap	341,8	410,7	(16,8)	180,2	161,6	11,5
Beban - beban	(11.494,5)	(10.532,9)	9,1	(5.685,8)	(5.808,7)	(2,1)
Laba Operasi	797,0	532,9	49,5	559,5	237,5	135,6
Beban Lain-lain - Bersih	(1.274,7)	(1.103,9)	15,5	(649,2)	(625,5)	3,8
Rugi Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan						
Kepada Pemilik Entitas Induk	(331,9)	(693,7)	52,2	(39,4)	(292,5)	86,5
EBITDA*	4.432,9	3.502,7	26,6	2.276,2	2.156,7	5,5
Marjin EBITDA	36,1%	31,7%	4,4 ppt	36,4%	35,7%	0,7 ppt

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (Tidak Diaudit)

(dalam miliar Rupiah)	SMT1 2019	2018	Perubahan (%)
Total Aset	55.862,5	53.139,6	5,1
Total Liabilitas	44.087,3	41.003,4	7,5
Total Ekuitas**	11.775,2	12.136,2	(3,0)
Total Utang	22.636,3	21.429,6	5,6
Kewajiban Sewa Pembiayaan	5.603,0	3.515,9	59,4

Rasio-rasio Keuangan per 30 Juni 2019 dan 2018

	Formula	SMT1 2019	SMT1 2018
Marjin EBITDA	EBITDA/Pendapatan Usaha	36,1	31,7
Tingkat Pengembalian Bunga***	EBITDA/Beban Bunga	4,02	5,91
Total Utang Bersih terhadap EBITDA****	(Utang - Kas & Setara Kas)/Total EBITDA	2,81	1,87

* EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan utang yang jatuh tempo, pengeluaran barang modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan PSAK, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan PSAK. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.

** Termasuk kepentingan non-pengendali.

*** Dihitung dengan menggunakan EBITDA dan beban bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

**** Utang bersih tidak termasuk kewajiban sewa pembiayaan

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)

Pendapatan tercatat sebesar Rp12.291,5 miliar pada SMT1 2019, meningkat sebesar Rp1.225,7 miliar atau naik 11,1% dibandingkan SMT1 2018. Layanan Selular, MIDI, dan Telekomunikasi Tetap Indosat Ooredoo masing-masing memberikan kontribusi sebesar 81%, 16%, dan 3% terhadap pendapatan usaha konsolidasian yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019.

- **Pendapatan Selular** meningkat sebesar 15,2% dibandingkan SMT1 2018, terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan Data yang mengimbangi penurunan pendapatan telpon dan SMS.
- **Pendapatan MIDI** turun sebesar 1,1% dibandingkan SMT1 2018, terutama disebabkan dari dekonsolidasi APE, anak perusahaan Indosat Ooredoo.
- **Pendapatan Telekomunikasi Tetap** turun sebesar 16,8% dibandingkan SMT1 2018, terutama akibat penurunan trafik incoming.

Beban - beban sebesar Rp11.494,5 miliar pada SMT1 2019, naik sebesar Rp961,6 miliar atau 9,1% dibandingkan SMT1 2018. Peningkatan ini utamanya dari beban Depresiasi dan Amortisasi, beban Umum dan Administrasi, Beban Penyelenggaraan Jasa, serta beban Pemasaran.

- **Beban Penyelenggaraan Jasa:** naik sebesar Rp143,9 miliar atau 2,5% lebih tinggi dibandingkan SMT1 2018, sejalan dengan peningkatan pendapatan.
- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** naik sebesar Rp613,5 miliar atau 15,0% dibandingkan SMT1 2018, disebabkan penambahan aset tetap dari pengeluaran jaringan.
- **Beban Karyawan:** turun sebesar Rp160,9 miliar atau 13,9% lebih rendah dibandingkan SMT1 2018, terutama disebabkan oleh pembalikan beban tertentu.

- **Beban Pemasaran:** naik sebesar Rp83,1 miliar atau 17,5% lebih tinggi dibandingkan SMT1 2018, sebagai imbas inisiatif pemasaran yang intensif dalam memperkuat jaringan distribusi demi terjaminnya ketersediaan produk sampai ke sisi pelanggan.
- **Beban Umum dan Administrasi:** naik sebesar Rp229,5 miliar atau 105,8% lebih tinggi dibandingkan SMT1 2018, terutama disebabkan oleh adanya transaksi pembalikan provisi penurunan nilai piutang di SMT1 2018 serta peningkatan beban jasa profesional sepanjang SMT1 2019.

Beban lain-lain - bersih: Indosat Ooredoo mencatat beban biaya sebesar Rp1.274,7 miliar, naik sebesar Rp170,8 miliar atau 15,5% lebih tinggi dibandingkan SMT1 2018, disebabkan oleh peningkatan biaya keuangan dalam kewajiban sewa sebagai dampak penerapan dini PSAK 73 Sewa, yang diimbangi oleh keuntungan selisih kurs.

Rugi Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk: Indosat Ooredoo membukukan rugi bersih sebesar Rp331,9 miliar atau turun sebesar 52,2% dibandingkan rugi bersih di SMT1 2018 yang utamanya disebabkan pulihnya pertumbuhan pendapatan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	SMT1 2019	2018	% Perubahan
Total Aset	55.862,5	53.139,6	5,1
Total Liabilitas	44.087,3	41.003,4	7,5
Total Ekuitas	11.775,2	12.136,2	(3,0)

- Aset lancar turun sebesar 2,7% menjadi Rp7.691,3 miliar, terutama karena penurunan beban-beban dibayar dimuka, sehubungan dengan amortisasi biaya tahunan izin frekuensi.
- Aset tidak lancar meningkat sebesar 6,5% menjadi Rp48.171,2 miliar terutama diakibatkan meningkatnya aset tetap sehubungan penerapan dini PSAK 73 Sewa.
- Liabilitas jangka pendek turun 3,4% menjadi Rp20.332,9 miliar terutama disebabkan oleh penurunan utang jangka panjang jatuh tempo.
- Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 19,0% menjadi Rp23.754,4 miliar terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa - bagian jangka panjang sehubungan penerapan dini PSAK 73 Sewa.

Arus Kas dan Pengeluaran Barang Modal

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	SMT1 2019	SMT1 2018	% Perubahan
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	4.541,8	3.031,4	49,8
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(4.200,2)	(2.439,8)	72,2
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan	401,7	(979,3)	(141,0)
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	(5,6)	31,5	(117,8)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	737,7	(356,2)	(307,1)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.045,0	1.674,7	(37,6)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.782,7	1.318,5	35,2

Pengeluaran untuk belanja modal pada SMT1 2019 sebesar Rp5.376,2 miliar, naik sebesar 101,2% dibandingkan SMT1 2018. Sekitar 90,5% dari belanja modal ini dialokasikan untuk bisnis selular demi mendukung permintaan layanan data dan sisanya dialokasikan pada pengadaan barang modal untuk MIDI, infrastruktur dan IT.

STATUS UTANG

Total utang: Per tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan memiliki utang pokok (sebelum biaya transaksi yang belum diamortisasi dan kewajiban sewa pembiayaan) sebesar Rp22.668,0 miliar. Posisi kas Perusahaan per tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp1.782,7 miliar dengan utang bersih sebesar Rp20.885,3 miliar. Komposisi utang pokok Perusahaan, tanpa kewajiban sewa pembiayaan, adalah sebagai berikut:

Proporsi Utang (Jumlah pokok)	SMT1 2019	SMT1 2018	% Perubahan
Pinjaman Rp (miliar)	7.296,1	1.334,5	446,7
Pinjaman USD (juta)	-	30,2	(100,0)
Obligasi Rp (miliar)	15.372,0	17.519,0	(12,3)

Total utang jatuh tempo: dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki utang yang menjadi jatuh tempo sebesar Rp5,2 triliun. Jatuh tempo rata-rata utang adalah 3,6 tahun pada 30 Juni 2019.

KINERJA OPERASIONAL

Indikator Utama	Tahunan			Triwulanan		
	SMT1 2019	SMT1 2018	%Perubahan	TW2 2019	TW1 2019	%Perubahan
Pelanggan - Pasca Bayar (juta)	1,6	1,5	14,8	1,6	1,7	(0,9)
Pelanggan - Pra Bayar (juta)	55,1	73,8	(25,4)	55,1	51,6	6,6
Jumlah Pelanggan (juta)	56,7	75,3	(24,6)	56,7	53,3	6,4
ARPU (Pasca Bayar) (Rp. Ribu)	96,8	97,0	(0,3)	111,5	82,1	35,8
ARPU (Pra Bayar) (Rp. Ribu)	25,9	13,1	97,5	26,9	24,8	8,6
ARPU (Gabungan) (Rp. Ribu)	27,9	14,3	94,9	29,3	26,5	10,6
MoU	35,5	32,2	10,1	34,1	36,8	(7,4)
Trafik Data (TB)	1.378.806	817.337	68,7	755.930	622.876	21,4
Trafik SMS (milyar)	8,1	18,1	(55,5)	3,8	4,3	(12,2)

Perusahaan mengakhiri SMT1 2019 dengan basis pelanggan selular sebesar 56,7 juta, turun sebesar 24,6% atau sebesar 18,6 juta pelanggan dibandingkan SMT1 2018. Basis pelanggan menurun akibat implementasi aturan terkait registrasi kartu perdana.

Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular pada SMT1 2018 adalah sebesar Rp27,9 ribu, atau naik sebesar Rp13,6 ribu dibanding SMT1 2018.

Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan naik menjadi 35,5 menit atau naik 10,1% dibandingkan SMT1 2018, sebagai akibat penurunan basis pelanggan dimana penurunan layanan suara terus berlanjut.

KEGIATAN PEMASARAN

New Freedom Internet

Pada tanggal 22 April 2019, Indosat Ooredoo meluncurkan New Freedom, sebuah paket layanan data yang menarik dengan kuota telpon ke seluruh operator. Paket New Freedom ini hadir dengan beberapa keunggulan, yaitu: Data RollOver, kuota 24 jam, berlaku di seluruh jaringan Indosat Ooredoo network, tambahan kuota local di area tempat mendaftar, serta kuota telpon ke seluruh operator. Dengan harga mulai Rp25rb, pelanggan akan mendapatkan total kuota hingga 60GB dengan maksimal 100GB kuota yang berlaku selama 1 tahun dari Data RollOver. Kini paket semakin nyaman dengan adanya PULSA SAFE, sehingga tidak perlu lagi khawatir kehabisan pulsa akibat kelebihan pemakaian kuota internet.

Freedom Izzy

Pada tanggal 11 April 2019, Indosat Ooredoo meluncurkan Freedom Izzy, sebuah paket yang dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan telpon sekaligus memenuhi kebutuhan akses internet. Paket ini terdiri dari kuota telpon ke seluruh operator dengan tambahan kuota internet sebesar 1GB. Dengan harga mulai Rp10rb, pelanggan akan mendapatkan hingga 200 menit telpon ke sesama Indosat Ooredoo dan 50 menit ke seluruh operator, dan mendapat kuota data 1GB yang dapat digunakan di seluruh jaringan Indosat Ooredoo.

Indosat Ooredoo Business - Managed SD-WAN Service

Sebagai sebuah komitmen dalam menjadi penyedia solusi *end-to-end* pilihan utama korporasi, pada tanggal 8 Mei 2019, Indosat Ooredoo Business meluncurkan Managed SD-WAN yang ditujukan bagi pelanggan korporasi agar dapat mengoptimalkan jaringan, meningkatkan performansi dari aplikasi, serta penghematan biaya. SD-WAN merupakan aplikasi khusus dari teknologi software-defined networking (SDN), yang diterapkan dalam koneksi WAN (*wide area network*), bertujuan menghubungkan jaringan perusahaan termasuk cabang-cabang dan data center yang memiliki wilayah geografi yang luas. Secara bisnis, SD-WAN akan membantu penghematan biaya operasional melalui pilihan *flexible link* (MPLS dan Internet Access), *link aggregation* serta dukungan *link load balancing*, sehingga perusahaan dapat menghilangkan MPLS sebagai *backup link*. Selain itu, SD-WAN juga mampu menghilangkan kompleksitas melalui *zero touch provisioning*, untuk mengatasi risiko *human error*.

JARINGAN

Perusahaan telah mengoperasikan 86.365 BTS pada 30 Juni 2019, meningkat sebesar 19.992 BTS dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sampai dengan saat ini, Perusahaan mengoperasikan 24.874 *site* untuk jaringan 4G di 475 kota utama di Indonesia.

Indikator Utama	Tahunan		
	SMT1 2019	SMT1 2018	Perubahan
Base Transceiver Stations (BTS)	2G	21,375	24,427 (3,052)
	3G	40,116	31,880 8,236
	4G	24,874	10,066 14,808
Base Station Controllers (BSC)	384	361	23

Tentang Indosat

Indosat Ooredoo (IDX: ISAT), bagian dari Ooredoo Group, adalah perusahaan telekomunikasi digital terdepan di Indonesia yang memberikan akses dan konektivitas kepada setiap orang dan bisnis. Berfokus pada human growth, Indosat Ooredoo ingin meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik melalui dunia digital. Indosat Ooredoo menerima penghargaan sebagai Most Innovative Company of the Year tahun 2015 dari Asia Pacific Stevie Awards.

LAMPIRAN

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2019 Rp	2018 Rp	Pertumbuhan (%) (1)
PENDAPATAN			
Selular	9.961,7	8.645,4	15,2
Multimedia, Komunikasi Data, Internet (MIDI)	1.988,0	2.009,7	(1,1)
Telekomunikasi Tetap	341,8	410,7	(16,8)
JUMLAH PENDAPATAN	12.291,5	11.065,8	11,1
(BEBAN) PENGHASILAN			
Beban Penyelenggaraan Jasa	(5.853,5)	(5.709,6)	2,5
Penyusutan dan Amortisasi	(4.710,7)	(4.097,2)	15,0
Karyawan	(1.000,7)	(1.161,6)	(13,9)
Pemasaran	(557,9)	(474,8)	17,5
Umum dan Administrasi	(446,5)	(217,0)	105,8
Keuntungan Bersih atas Penerimaan Aset	519,1	-	100,0
Amortisasi Keuntungan Tangguhan dari Penjualan dan Penyewaan Kembali Menara	70,5	70,5	0,0
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	63,0	58,5	7,7
Keuntungan Selisih Kurs - bersih	13,2	2,3	473,9
Keuntungan yang Diasosiasikan dengan Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak	-	924,9	(100,0)
Lain - lain - bersih	409,0	71,1	474,7
JUMLAH BEBAN	(11.494,5)	(10.532,9)	9,1
LABA USAHA	797,0	532,9	49,5
Penghasilan Bunga	34,0	20,7	64,2
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - bersih	18,1	(114,2)	115,8
Biaya Keuangan	(1.308,8)	(1.039,8)	25,9
(Kerugian) Keuntungan Perubahan Nilai Wajar Derivatif - bersih	(18,0)	29,4	(161,2)
BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH	(1.274,7)	(1.103,9)	15,5
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(477,7)	(571,0)	(16,3)
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	156,4	135,1	15,8
RUGI PERIODE BERJALAN	(321,3)	(435,9)	(26,3)
(RUGI) LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
PEMILIK ENTITAS INDUK	(331,9)	(693,7)	(52,2)
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	10,6	257,8	(95,9)
TOTAL	(321,3)	(435,9)	(26,3)

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan (%) (1)
ASET			
Aset Lancar	7.691,3	7.906,5	(2,7)
Aset Tidak Lancar	48.171,2	45.233,1	6,5
JUMLAH ASET	55.862,5	53.139,6	5,1
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	20.332,9	21.040,4	(3,4)
Liabilitas Jangka Panjang	23.754,4	19.963,0	19,0
JUMLAH LIABILITAS	44.087,3	41.003,4	7,5
JUMLAH EKUITAS	11.775,2	12.136,2	(3,0)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	55.862,5	53.139,6	5,1

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan (%) (1)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.541,8	3.031,4	49,8
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.200,2)	(2.439,8)	72,2
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	401,7	(979,3)	(141,0)
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	(5,6)	31,5	(117,8)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	737,7	(356,2)	(307,1)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	1.045,0	1.674,7	(37,6)
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.782,7	1.318,5	35,2

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

UTANG DAN OBLIGASI

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)			
Obligasi VIII	1.500	2022	Seri B Tetap 8,88% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap I	1.360	2019, 2021 & 2024	Seri B Tetap 10,30% per tahun, Seri C Tetap 10,50% per tahun dan Seri D Tetap 10,70% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap II	1.348	2020, 2022 & 2025	Seri C Tetap 10,00% per tahun, Seri D Tetap 10,25% per tahun dan Seri E Tetap 10,40% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap III	593	2020, 2022 & 2025	Seri B Tetap 10,25% per tahun, Seri C Tetap 10,60% per tahun dan Seri D Tetap 11,20% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap IV	2.097	2019, 2021, 2023 & 2026	Seri B Tetap 8,00% per tahun, Seri C Tetap 8,60% per tahun, Seri D Tetap 9,00% per tahun dan Seri E Tetap 9,15% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat II Tahap I	1.856	2020, 2022, 2024 & 2027	Seri B Tetap 8,15% per tahun, Seri C Tetap 8,55% per tahun, Seri D Tetap 8,90% per tahun dan Seri E Tetap 9,25% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat II Tahap II	1.703	2020, 2022, 2024 & 2027	Seri B Tetap 7,45% per tahun, Seri C Tetap 7,65% per tahun, Seri D Tetap 7,95% per tahun dan Seri E Tetap 8,65% per tahun.
Obligasi Berkelanjutan Indosat II Tahap III	1.510	2021, 2023, 2025 & 2028	Seri B Tetap 7,40% per tahun, Seri C Tetap 7,65% per tahun, Seri D Tetap 8,20% per tahun dan Seri E Tetap 8,70% per tahun.
Obligasi Berkelanjutan Indosat III Tahap I	1.500	2020, 2022, 2024, 2026 & 2029	Seri A Tetap 8,25% per tahun, Seri B Tetap 9,25% per tahun, Seri C Tetap 9,75% per tahun, Seri D Tetap 10,10% per tahun dan Seri E Tetap 10,35% per tahun

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Obligasi Syariah (Miliar Rupiah)			
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap I	126	2019 & 2021	Cicilan Imbalan Ijarah Rp0,41, dan Rp2,89 masing -masing untuk Seri B dan C dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap II	285	2020, 2022 & 2025	Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,68, Rp1,10 dan Rp4,55 masing -masing untuk Seri C, D dan E dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap III	106	2022 & 2025	Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,72 dan Rp1,15 masing - masing untuk Seri A dan B dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap IV	125	2019, 2021 & 2026	Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,22, Rp0,22 dan Rp1,24 masing - masing untuk Seri B, C dan D dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat II Tahap I	283	2022, 2024 & 2027	Cicilan Imbalan Ijarah Rp3,42, Rp1,34 dan Rp1,46 masing - masing untuk Seri B, C dan D dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat II Tahap II	480	2020, 2022, 2024 & 2027	Cicilan Imbalan Ijarah Rp4,84, Rp0,27, Rp0,26 dan Rp4,17 masing-masing untuk Seri B, C, D dan E dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat III Tahap I	500	2020, 2022, 2024, 2026 & 2029	Cicilan Imbalan Ijarah Rp7,18, Rp2,10, Rp0,71, Rp0,28 dan Rp0,54 masing-masing untuk Seri A, B, C, D dan E dibayar secara kuartal

Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)			
Fasilitas Kredit Investasi - BCA	1.000	2023	Tingkat bunga mengambang 3 bulan JIBOR + 2,00% per tahun
Pinjaman Berjangka - Mandiri	3,000	2023	Tingkat bunga mengambang 3 bulan JIBOR + 2,00% per tahun
Pinjaman Berjangka - QNBI	700	2024	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,00% per tahun
Pinjaman Berjangka - IIF	200	2024	Tingkat bunga tetap 8,95% per tahun
RCF - Permata	900	2022	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,25% per tahun
RCF - CIMB Niaga	200	2021	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,25% per tahun
RCF - HSBC	640	2020	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,25% per tahun
RCF - JP Morgan	300	2019	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,10% per tahun
RCF - ANZ	250	2020	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,20% per tahun
Pinjaman Mandiri dari Lintasarta	105	2019	Tingkat bunga mengambang 3 bulan JIBOR + 1,25% per tahun
Pinjaman dari kepentingan non-pengendali LMD*	1,05	2020	Tingkat bunga tetap 2,00% per tahun

* LMD (PT Lintas Media Danawa) adalah anak perusahaan secara tidak langsung dari Perusahaan melalui PT Aplikanusa Lintasarta ("Lintasarta")

UTANG JATUH TEMPO DALAM KURUN DUA BELAS BULAN (JUMLAH PENUH)

Jatuh Tempo	Fasilitas	Jumlah Rupiah
TW3 2019	Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap IV - Seri B	1.047.000.000.000
	Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap IV - Seri B	61.000.000.000
	Cicilan Pinjaman Berjangka - Mandiri	150.000.000.000
TW4 2019	Cicilan Fasilitas Kredit Investasi - BCA	100.000.000.000
	RCF - JP Morgan	300.000.000.000
	Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap I - Seri B	750.000.000.000
	Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap I - Seri B	16.000.000.000
TW1 2020	RCF Mandiri	105.000.000.000
	RCF - ANZ	250.000.000.000
	Obligasi Berkelanjutan Indosat III Tahap I - Seri A	815.000.000.000
	Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap I - Seri A	348.000.000.000
TW2 2020	PT Medialand International	700.000.000
	Cicilan Pinjaman Berjangka QNBI	70.000.000.000
	Obligasi Berkelanjutan Indosat II Tahap I - Seri B	628.000.000.000
	Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap II - Seri C	584.000.000.000
	Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap II - Seri C	67.000.000.000
	PT Danawa Indonesia	350.000.000

Disclaimer

Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan dipelakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat Ooredoo kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat Ooredoo, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

Informasi keuangan yang tersaji dalam dokumen ini berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Indosat Ooredoo menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.